



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 12 April 2025

Halaman: 3

► KEBIJAKAN PEMERINTAH

Bereskan Malioboro, Hasto Menghadap Sultan

DANUREJAN—Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menghadap Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kepatihan, Jumat (11/4). Sejumlah persoalan dibahas dalam pertemuan ini, mulai dari penyusunan APBD hingga kebersihan Malioboro.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Ditemui wartawan se usai pertemuan, Hasto mengaku mendapat sejumlah arahan dari Ngarsa Dalem. "Salah satunya agar tema pembangunan di Kota Jogja menjadi sub tema pembangunan DIY," ujarnya.

► Sultan juga memberi arahan agar Pemkot menjaga kebersihan Malioboro untuk memastikan kenyamanan wisatawan.

► Sesuai arahan Sultan, Pemkot harus memiliki empati terhadap sejumlah pihak yang terdampak kebijakan relokasi.

Terkait dengan penyusunan APBD, Pemkot diminta menyusun tepat waktu. "Kami diingatkan penyusunan APBD jangan sampai molor, kalau bisa Oktober 2025 selesai, sehingga kalau ada program yang kurang lengkap, maka ada kesempatan satu bulan untuk mengakses program di tingkat provinsi," kata Hasto.

Sultan juga memberi arahan



Harian Jogja/Lugas Subarkah

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, se usai menghadap Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, di Kepatihan, Jumat (11/4).

agar Pemkot menjaga kebersihan Malioboro untuk memastikan kenyamanan wisatawan dan semua orang yang beraktivitas di kawasan ini. "Malioboro masih

perlu dibersihkan, jangan sampai terlihat kumuh," kata dia.

Selanjutnya, Hasto juga menyampaikan pengembangan wilayah Jogja sisi selatan, salah

satunya dengan pengembangan Terminal Giwangan. "Kami rencanakan agar bus pariwisata ukuran besar tidak masuk kota, semua ditampung di Terminal Giwangan, dan wisatawan bisa masuk ke kota menggunakan shuttle," ujarnya. Di kawasan selatan juga dikembangkan kawasan wisata mulai dari Taman Budaya Embung Giwangan, Kotagede hingga Gambiraloka Zoo.

Terkait dengan rencana relokasi Tempat Parkir Abu Bakar Ali (ABA), Pemkot masih melakukan mapping terhadap juru parkir maupun pedagang. Sesuai arahan Sultan, Pemkot harus memiliki empati terhadap sejumlah pihak yang terdampak kebijakan relokasi. "Kami akan membantu pelaku usaha yang terdampak. Arahan

Sultan, kami harus mempunyai empati kepada yang terdampak," kata dia.

Sementara, terkait dengan rencana penutupan 31 tempat pembuangan sementara (TPS) atau depo kecil, Hasto menyatakan penutupan dilakukan bertahap dan dipelajari satu per satu. "Misalnya di TPS sudah enggak ada sampah karena sudah ada penggerobak yang membawa sampah ke depo, maka TPS bisa ditutup," ungkapnya.

Operasi yustisi, menurut Hasto bakal terus dilakukan dengan sasaran pembuang sampah liar. "Kami masih sebatas memberikan edukasi. Pelanggar dibawa ke Kantor Satpol PP, dididaksi agar tak lagi membuang sampah sembarangan, kemudian diantar pulang, diserahkan ke RT/RW setempat," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005